

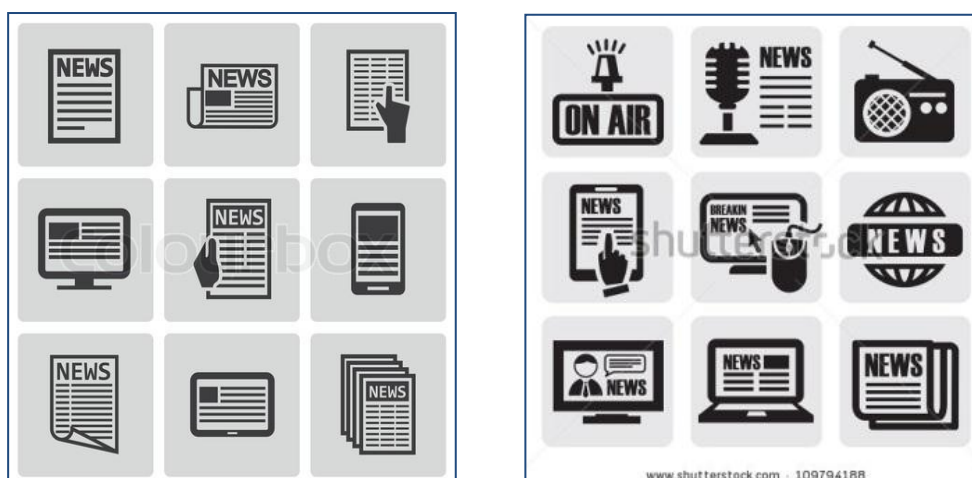


**Kementerian PPN/  
Bappenas**

## **e-Newspaper Media Online**

Sarana & Prasarana

Senin, 6 Oktober 2014



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan  
Jakarta, Bappenas  
2014**

## **Daftar Isi**

1. KEPASTIAN PROYEK CILAMAYA DI PEMERINTAHAN BARU (*Media Online Media Indonesia*)

## KEPASTIAN PROYEK CILAMAYA DI PEMERINTAHAN BARU



Senin, 6 Oktober 2014

Halaman 18, Kolom 1-7

### EKONOMI NASIONAL

## Kepastian Proyek Cilamaya di Pemerintah Baru

**KEPASTIAN** pembangunan proyek pelabuhan Cilamaya di Karawang, Jawa Barat, bergantung pada pemerintah baru. Rencana pembangunan pelabuhan yang akan digunakan untuk mendukung Pelabuhan Tanjung Priok itu menemui kendala.

Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Parikesit memandang untuk memastikan proyek tersebut, pemerintah dan PT Pelindo II harus menyelesaikan konsesi soal Terminal Kalibaru atau New Priok Port.

"Pemerintah ada konsesi dengan PT Pelindo II soal Kalibaru. Itu diperjelas dulu. Kalau tidak, nanti Cilamaya ngambang," ujar Danang ketika dihubungi, kemarin.

Setelah konsesi jelas dan diikuti kesepakatan pembangunan, lanjut Danang, yang harus dilakukan selanjutnya ialah strategi implementasi untuk menentukan fungsi pelabuhan Cilamaya. "Dengan strategi maritim kita, kita bicara Cilamaya itu sebagai *independent port* atau *port system*. Apakah untuk pelabuhan kontainer atau kargo," imbuhnya.

Sebelumnya, muncul opsi pembangunan pelabuhan Cilamaya yang ditaksir memakan dana Rp34,5 triliun tersebut digeser lantaran lokasi yang saat ini direncanakan ternyata bertabrakan dengan pipa gas PT Pertamina (persero). Selain itu, ada lima kilang dan pipa gas di lepas pantai Laut Jawa di jalur pelayaran menuju lokasi pembangunan pelabuhan tersebut.

Sebelumnya, muncul opsi pembangunan pelabuhan Cilamaya yang ditaksir memakan

Bambang Susantono mengatakan pihaknya akan berkoordinasi dengan Kementerian Koordinator Perekonomian untuk memantapkan proyek tersebut.

"Keputusannya ada di pemerintah depan. Jadi, yang disiapkan sekarang oleh tim interdep juga koordinasi menko untuk penyajian itu semua. Pe-

nyajian dari konsiderans atau pertimbangan-pertimbangan lainnya," ujar Bambang.

Selain opsi pembangunan pelabuhan Cilamaya yang akan digeser atau ditunda, hal yang sama terjadi pada rencana pembangunan bandara Karawang. Bambang menjelaskan muncul opsi lokasi pembangunan tersebut apakah tetap pada lokasi semula atau dipindahkan ke *giant sea wall* yang nantinya akan dibangun di utara Jakarta.

Lebih lanjut Bambang menambahkan, tidak menutup kemungkinan kawasan Cilamaya-Kertajati akan dijadikan kawasan ekonomi khusus (KEK). "Lihatnya jangan sepotong-sepotong, tapi lihatnya sebagai satu kesatuan. Di mana kita lihat pengembangan daerah ekonomi regional di daerah itu, kemungkinan untuk jadi KEK nanti disesuaikan dengan tata letak," cetusnya. (Riz/E-6)

**Kepastian pembangunan proyek pelabuhan Cilamaya di karawang – jawa barat, bergantung pada pemerintahan baru. rencan pembangunan pelabuhan yang akan digunakan untuk mendukung pelabuhan Tanjung Priok itu menemui kendala**

Hashtag Berita :

#ProyekNasional #TransisiPemerintahan #RKP(RencanaKerjaPemerintah) #Infrastruktur #PertumbuhanEkonomiNasional